

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Faktor produksi modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi kerajinan tas anyaman pandan di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.
2. Usaha kerajinan tas anyaman pandan di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya sudah efisien.

B. Implikasi

1. Sebagai upaya untuk terus meningkatkan hasil produksi kerajinan tas anyaman pandan secara optimal, para pengrajin di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya sebaiknya memperhatikan faktor produksi modal. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan menggunakan modal usaha yang terdiri dari biaya tempat usaha, peralatan produksi dan biaya modal kerja sesuai dengan skala usaha kerajinan tas anyaman pandan yang dijalankan. Secara operasional, para pengrajin perlu memilih tempat usaha yang strategis dengan biaya sewa murah, para pengrajin juga perlu menghitung jumlah dan harga beli serta umur ekonomis dari peralatan produksi yang digunakan agar dapat diketahui biaya modal peralatan kerja yang benar-benar dibutuhkan berdasarkan tingkat efektifitas dan efisiensi usaha yang dijalankan secara ekonomis.

Selanjutnya, para pengrajin juga perlu bekerja sama dengan lembaga keuangan dan pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja yang ditentukan berdasarkan kapasitas produksi dan permintaan produk kerajinan tas anyaman pandan.

2. Demi terus meningkatkan hasil produksi kerajinan tas anyaman pandan, para pengrajin di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya sebaiknya memperhatikan faktor produksi tenaga kerja. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan mempekerjakan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan jumlah produksi dan skala usaha yang dijalankan. Para pengrajin juga perlu merekrut tenaga kerja yang memiliki kemampuan, keterampilan, keahlian dan pengalaman yang memadai dalam proses produksi kerajinan tas anyaman pandan.
3. Di samping modal dan tenaga kerja, demi terus meningkatkan hasil produksi kerajinan tas anyaman pandan, para pengrajin di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya juga perlu memperhatikan faktor produksi bahan baku. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan menggunakan bahan baku pandan kering yang berkualitas, memilih zat pewarna yang baik dan menggunakan aksesories tas yang tepat dan banyak diminati oleh para pembeli. Para pengrajin harus mampu mengkombinasikan kualitas dan kuantitas bahan baku yang digunakan agar usaha kerajinan tas pandan yang dijalankan semakin efisien dan mampu dijadikan sebagai penopang ekonomi rumah tangga.